

DAMPAK PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP PEROLEHAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR

Festi Arista, Marzuki, Hery Kresnadi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan

Email: festi.arista@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak pembelajaran tematik terhadap perolehan belajar peserta didik kelas II Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dedai. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasy eksperimen* dan rancangan penelitian dengan *Time series design*. Populasi dalam penelitian berjumlah 22 orang. Berdasarkan hasil analisis diperoleh rata-rata *pretest* sebesar 38.77 sedangkan hasil *posttest* diperoleh rata-rata sebesar 74.77. Hasil uji t diperoleh t_{hitung} 19,42, sedangkan t_{tabel} dengan $df = 22 - 1 = 21$ dan taraf signifikan (α) = 0.05 adalah 2,080. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $19.41 \geq 2,080$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti signifikan. Ini berarti terdapat dampak pembelajaran tematik terhadap perolehan belajar peserta didik di kelas II Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dedai. Selanjutnya dianalisis keefektifan penggunaan pembelajaran Tematik di peroleh harga *effect size (ES)* sebesar 1,74 dengan kategori tinggi. Kemudian dengan pengamatan oleh guru di kelas penggunaan pembelajaran tematik didapati perubahan yang sangat baik dari peserta didik, perubahan tersebut antara lain, peserta didik lebih percaya diri, kreatif, dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Kata kunci: Dampak, Pembelajaran Tematik, Perolehan Belajar

Abstract: The purpose this research is to describe the impact of thematic learning toward grade II students result study in Elementary school 01 Nanga Dedai. The research methodology that used is a *Quasy Eksperimen* and research's plan with *Time Series Design*. Population in this research which total is 22 students. Based on analysis result obtained *pretest* mean is 38.77, meanwhile *posttest* result obtained mean is 74.77. results of t test obtained t_{count} 19.42, meanwhile t_{tabel} t tabel with $df = 22 - 1 = 21$ and significant level (α) = 0.05 is 2,080. Because $t_{count} \geq t_{tabel}$ or $19.41 \geq 2,080$. Then, H_0 pushed away and H_a accepted means significant means there were impact of thematic learning toward grade II student's result study in Elementary school 01 Nanga Dedai. Then, analysed of effectivity of using thematic learning gained *effect size's* price 1.74 with high category. Then, with observation by teacher in class, using thematic learning founded very good change from students, the changes are students be more confident, creative and sprit in study.

Keywords: *Impact, Thematic Learning, study's result*

Menurut Gordon (dalam Aunurrahman 2008:4) menyatakan Suatu pembelajaran yang baik adalah apabila guru mampu memahami peserta didik. Dalam pembelajaran, guru hendaknya memilih strategi pembelajaran inovatif –progresif sehingga membantu guru mengaitkan antara materi yang di ajarkan dengan situasi nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang di milikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi peserta didik. proses pembelajaran berlangsung alamiah dan bentuk kegiatan peserta didik bekerja dan mengalami, Untuk membantu peserta didik memahami konsep – konsep dan memudahkan guru dalam mengajar konsep – konsep tersebut diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang langsung mengaitkan materi konteks pelajaran dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari – hari.

Saat ini proses pembelajaran di kelas I-III mengajarkan ilmu atau mata pelajaran secara sendiri – sendiri, artinya dalam proses pembelajaran guru masih mengajar dengan memisahkan penyajian antar satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya hal ini akan mengakibatkan permasalahan yang cukup serius terutama bagi anak usia SD. Trianto (2009: 11) Menyatakan, “Pembelajaran yang menyajikan mata pelajaran yang terpisah akan menyebabkan kurang mengembangkan anak untuk berfikir *holistik* dan membuat kesulitan bagi peserta didik. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di kelas II Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dedai. Bahwa banyak sekali hambatan – hambatan yang ditemukan. Dalam proses pembelajaran guru sama sekali tidak menerapkan pembelajaran tematik di kelas dan hanya berpatokan kepada buku paket per mata pelajaran. Guru hanya menjelaskan pelajaran dan memberikan soal kepada peserta didik untuk di kerjakan.

Salah satu pembelajaran inovasi yang dapat diterapkan di kelas rendah terutama di kelas II yaitu dengan pembelajaran tematik Sebagaimana yang di ungkapkan Andi Prastowo (2013: 122) menyatakan, “Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu pada jenjang taman kanak – kanak (TK/RA) atau sekolah dasar (SD/MI) untuk kelas awal (1,2 dan 3) yang didasarkan pada tema – tema tertentu yang kontekstual dengan dunia anak.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat dampak yang signifikan pembelajaran tematik terhadap perolehan belajar peserta didik, Seberapa besar dampak pembelajaran tematik terhadap aspek kognitif peserta didik, dan Apakah terdapat dampak pembelajaran tematik terhadap aspek afektif peserta didik di kelas II Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dedai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah terdapat dampak yang signifikan pembelajaran tematik terhadap perolehan belajar peserta didik, untuk mendeskripsikan seberapa besar dampak pembelajaran tematik terhadap aspek kognitif peserta didik dan untuk membuktikan apakah terdapat dampak pembelajaran tematik terhadap aspek afektif peserta didik di kelas II Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dedai. Manfaat teoritis dari penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai salah satu referensi dan perbandingan bagi rekan mahasiswa PGSD dalam melaksanakan penelitian yang sejenis. Sedangkan

manfaat praktis dari penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik, sehingga peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, menjadi acuan bagi guru mengembangkan proses pembelajaran tematik yang kreatif, inovatif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan perolehan belajar peserta didik di kelas rendah dan bagi peneliti dapat bermanfaat untuk menambah wawasan peneliti tentang pentingnya Pembelajaran Tematik terhadap perolehan belajar peserta didik di sekolah dasar khususnya untuk kelas rendah.

Menurut TIM REDAKSI KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA PUSAT BAHASA (2008: 290) menyatakan, “Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif). Menurut Andi Prastowo (2013 : 122) menyatakan, “Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu pada jenjang taman kanak – kanak (TK/RA) atau sekolah dasar (SD/MI) untuk kelas awal (1,2 dan 3) yang di dasarkan pada tema – tema tertentu yang kontekstual dengan dunia anak. Sedangkan menurut Muryati, dkk (dalam Ibnu Hajar 2013: 21) menyatakan, “Pembelajaran tematik memuat konsep pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik, Dari kedua pendapat di atas dapat dideskripsikan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan antar mata pelajaran yang di dasarkan pada suatu tema yang kontekstual dengan dunia anak, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna kepada peserta didik. model yang di gunakan dalam penelitian ini adalah model webbing karena mengaitkan beberapa mata pelajaran berdasarkan satu tema, Pembelajaran tematik yang dilaksanakan masih menggunakan kurikulum 2006 (KTSP).

Menurut Badan Standar Nasional pendidikan (Andi Prstowo 2013: 205) menyatakan “ kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah kurikulum operasional yang di susun dan di laksanakan oleh masing – masing satuan pendidikan”. Selanjutnya menurut Wina sanjaya (2008: 127) menyatakan bahwa “ kurikulum tingkat satuan pendidikan merupakan kurikulum berorientasi pada pencapaian kompetensi, kurikulum ini merupakan penyempurnaan dari kurikulum berbasis kompetensi”. Dari kedua pendapat di atas dapat dideskripsikan bahwa kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah kurikulum yang digunakan dalam masing – masing satuan pendidikan dan merupakan penyempurnaan dari kurikulum KBK.

Menurut Andi Prastowo (2013: 216) menyatakan pelaksanaan pembelajaran tematik didalam KTSP di antaranya adalah : 1) Pembelajaran tematik dilaksanakan pada tiga kelas, yaitu kelas 1, 2, dan 3, 2) Alokasi waktu satu jam pelajaran tatap muka pada KTSP 2006 untuk kelas 1 sampai 6, yaitu selama 35 menit, 3) Pada KTSP alokasi waktu kelas 1 adalah 26 jam, kelas 2 adalah 27 jam, kelas 3 adalah 28 jam, dan kelas 4 sampai 6 adalah 32 jam.

Ada tiga model pembelajaran terpadu yang dikembangkan di PGSD Indonesia, ketiga model tersebut yaitu : (1) *Connected Model* (model terhubung), (2) *Webbed Model* (model jaring laba-laba), (3) *Integrated Model* (model terpadu).

Menurut Umi Juliati (dalam jurnal.untan.ac.id/index.../article/.../3694) Perolehan belajar adalah proses belajar yang dilakukan oleh bermacam – macam

stimulus dari sekeliling orang yang belajar. Stimulus itu dapat berupa masukan (input) untuk proses belajar dan hasilnya adalah perubahan tingkah laku yang dapat diamati pada penampilan orang tersebut yang beragam dan kita dapat mengetahui implikasi dari proses belajar tersebut, dan dapat diamati bahwa belajar menimbulkan keadaan yang tetap pada orang yang belajar. Keadaan yang tetap itu di sebut kemampuan/kecakapan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan bentuk penelitian *Quasy Eksperimen* dan desain *Time Series Design*. Penelitian ini dilaksanakan mulai 7 April sampai 26 April 2014 di kelas II Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dedai. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dedai yang berjumlah 22 orang. Pengukuran dilakukan sebanyak 7 kali yaitu sebelum dan sesudah perlakuan. Pengukuran yang dilakukan sebelum 7 kali perlakuan disebut *pretest*, sedangkan pengukuran setelah 7 kali perlakuan disebut *posttest*. Perlakuan dilakukan secara sengaja dan sistematis terhadap kelas eksperimen berupa penggunaan pembelajaran tematik di kelas II Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dedai.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah teknik pengukuran. Menurut Hadari Nawawi (2012: 101) menyatakan, “Teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu di dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Arikunto (2006: 150) menyatakan, “Tes adalah serentetan pertanyaan atau pertanyaan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal. Sebelum digunakan soal tersebut telah dilakukan validitas dengan menggunakan validitas isi dan divalidasi oleh dosen dan guru Sekolah Dasar Negeri 06 Nanga Dedai, dan dilakukan uji reliabilitas di Sekolah Dasar Negeri 06 Nanga Dedai. Burhan Nurgiyantoro, dkk (2004: 341) menyatakan, “reliabilitas (realibility, keterpercayaan) menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Untuk keperluan reliabilitas dilakukan uji coba soal Sekolah Dasar Negeri 06 Nanga Dedai. Setelah uji coba dilaksanakan, langkah selanjutnya adalah mencari hasil reliabilitas tes. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh hasil reliabilitas tes sebesar 0.83 dengan klasifikasi tinggi yang berarti tingkat ketepatan alat instrument tersebut tinggi.

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka hasil tes dianalisis menggunakan teknik analisis data, yang dilakukan dengan cara menghitung rata – rata hasil belajar peserta didik dikelas eksperimen.

Rumus mencari rata – rata kelas

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i . x_i}{\sum f_i}$$

Dengan rumus *Standar Deviasi* sebagai berikut.

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Melakukan uji t untuk mengetahui menjawab sub masalah 1.

- 1) Menguji signifikansi t_{hitung} dengan cara membandingkan besarnya t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan terlebih dahulu menerapkan derajat kebebasannya (df) yang diperoleh dengan rumus $df = n-1$

2)

$$t_n = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

- 3) Untuk mencari Md, maka dapat menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Selanjutnya melakukan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima atau disetujui (Subana dan Sudrajat, 2005: 157). Artinya terdapat dampak pembelajaran tematik terhadap perolehan belajar peserta didik di kelas II Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dedai.
- 2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau disetujui, sebaliknya H_a ditolak (Subana dan Sudrajat, 2005: 157). Artinya tidak terdapat dampak pembelajaran tematik terhadap perolehan belajar peserta didik di kelas II Sekolah 01 Dasar Negeri Nanga Dedai.

Menghitung *effect size* untuk melihat sebesarnya dampak pembelajaran tematik terhadap aspek kognitif.

$$ES = \frac{XE - XC}{Sdc}$$

Kriteria :

- Es < 0,2 digolongkan rendah
- 0,2 < ES > 0,8 digolongkan
- 0,8 > digolongkan tinggi

Melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk melihat apakah terdapat dampak pembelajaran tematik terhadap aspek afektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya dampak pembelajaran tematik terhadap perolehan belajar peserta didik di kelas II Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dedai. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 22 orang. Dari sampel tersebut diperoleh data skor *pretest* dan *posttest* peserta didik sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil rata-rata skor *pretest*

RATA-RATA
38.77
STANDAR DEVIASI
20.92

Tabel 2. Hasil rata-rata skor *posttest*

RATA-RATA
74.77
STANDAR DEVIASI
13.62

Pembahasan

Berdasarkan data pada tabel 1 dan 2 terlihat bahwa rata – rata *pretest* lebih rendah dari pada rata – rata *posttest* dengan selisih skor sebesar 36. Hasil *posttest* mengalami perubahan perolehan belajar yang meningkat jika dibandingkan dengan sebelum diberikannya perlakuan. Berdasarkan analisis data *posttest* yang telah dilakukan dapat diperoleh informasi bahwa rata – rata hasil *posttest* sebesar 74.77 menunjukkan peningkatan hasil yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata – rata hasil *pretest* sebesar 38.77. Sedangkan untuk standar deviasi pada *pretest* sebesar 20.92 dan pada *posttest* sebesar 13.62. Peserta didik yang tuntas pada *posttest* ada 19 orang. Dengan demikian, secara keseluruhan terjadi peningkatan rata – rata perolehan belajar, dimana sebelum penggunaan pembelajaran tematik jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan sesudah penggunaan pembelajaran tematik, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tematik memberikan dampak yang kuat bagi perolehan belajar peserta didik dikelas II Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dedai.

Untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan maka dilakukan analisis data yaitu menghitung rata – rata *pretest* dan standar deviasi dihitung dengan statistik parametrik dimana kedua data yang diuji harus berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalisasi data *pretest* diperoleh harga Chi kuadrat (X^2) yaitu X^2 hitung = 6,089 kemudian dibandingkan dengan X^2 tabel dari daftar atau tabel Chi kuadrat dengan taraf signifikan (α) =

0,05 maka diperoleh X^2 tabel = 7,815. Ini menunjukkan bahwa X^2 hitung < X^2 tabel atau $6,089 < 7,815$ berarti signifikan dan dapat disimpulkan bahwa data hasil *pre-test* berdistribusi normal. Setelah diketahui bahwa hasil *pretest* berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya yaitu dilakukan uji normalitas data *posttest*. Berdasarkan hasil uji normalisasi data *posttest* diperoleh harga X^2 hitung = 5.02 kemudian dibandingkan dengan X^2 tabel dari daftar atau tabel Chi kuadrat dengan taraf signifikan (α) = 0,05 maka diperoleh X^2 tabel = 7,815. Ini menunjukkan bahwa X^2 hitung < X^2 tabel atau $5.02 < 7,815$, berarti signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* berdistribusi normal.

Langkah berikutnya adalah dengan melakukan uji- T, dimana setelah diketahui kedua data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal maka digunakan rumus t-test. Berdasarkan perhitungan maka diperoleh t_{hitung} 19.42, sedangkan t_{tabel} dengan $df = 22 - 1 = 21$ dan taraf signifikan (α) = 0.05 adalah 2,080. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $19.42 \geq 2,080$ berarti signifikan, jadi dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau disetujui dan H_o ditolak. Dari penjelasan perhitungan uji t tersebut, ini berarti bahwa terdapat dampak Pembelajaran Tematik terhadap perolehan belajar peserta didik di kelas II Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dedai. Perubahan perolehan belajar yang di peroleh peserta didik pada pembelajaran di kelas II Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dedai tampak pada rata-rata perolehan hasil belajar peserta didik yang meningkat setelah diberikan perlakuan dengan pembelajaran tematik. Perubahan perolehan belajar yang tinggi diperoleh peserta didik kelas II pada pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dedai, dikarenakan pembelajaran tematik merupakan proses pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan. Keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran tampak pada keaktifan dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran, hal ini dikarenakan peserta didik baru pertama kali mengikuti proses pembelajaran yang sedikit berbeda dari sebelumnya sehingga membuat peserta tidak merasa bosan ataupun jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir. Bahkan dengan pembelajaran tematik yang guru lakukan tersebut membuat peserta ingin belajar secara terus menerus. Kondisi belajar yang seperti inilah yang sangat cocok di terapkan di kelas rendah, karena pada usia kelas rendah masih termasuk usia bermain dan materi pembelajaran masih harus kontekstual dengan dunia anak itu sendiri, dengan demikian dapat meningkatkan perolehan belajar peserta didik.

Untuk mengetahui keefektifan atau seberapa besar dampak pembelajaran tematik terhadap aspek kognitif peserta didik kelas II Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dedai maka dihitung dengan rumus *effect size (ES)* di peroleh nilai *ES* Sebesar 1.74 dengan kriteria tinggi. Jadi, dapat di simpulkan bahwa penggunaan pembelajaran tematik dapat berdampak terhadap aspek kognitif peserta didik di kelas II Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dedai.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat dampak penggunaan pembelajaran tematik terhadap perolehan belajar peserta didik kelas II Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dedai maka dilakukan pengamatan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dari hasil pengamatan pada proses pembelajaran tematik yang telah di lakukan sebanyak 7 kali, terjadi perubahan pada aspek afektif

peserta didik, perubahan tersebut antara lain : 1). Peserta didik lebih kreatif, dapat di lihat dari hasil pekerjaannya mengelompokkan bangun – bangun datar menggunakan kertas origami, 2). Peserta didik lebih percaya diri, dapat di lihat dalam proses pembelajaran peserta didik sering bertanya dan mengemukakan pendapat, 3). Peserta didik senang dalam mengikuti pembelajaran, pada saat proses pembelajaran terlihat sekali ekspresi wajah peserta didik terlihat bahagia dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari observasi yang sebelumnya telah peneliti lakukan di kelas, pada saat proses pembelajaran peserta didik hanya memperhatikan penjelasan dari guru tanpa mau bertanya dan mengemukakan pendapat. Hal ini, jauh berbeda dalam penggunaan pembelajaran tematik pada proses pembelajaran, peserta didik lebih kreatif, percaya diri dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Jadi, dapat di simpulkan bahwa penggunaan pembelajaran tematik dapat berdampak terhadap aspek afektif peserta didik di kelas II Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dedai.

Kegiatan pembelajaran tematik dilaksanakan oleh peneliti selama 7 kali pertemuan dan alokasi waktu 2 x 35 Menit. Peneliti terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan berbagai media pembelajaram yang merupakan kegiatan awal sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas. Pelaksanaan pembelajaran dikelas mulai tanggal 7 April 2014 sampai 26 April 2014 pada pukul 07.00 – 08.10.

Pada kegiatan awal waktu yang diberikan adalah 10 menit. Kegiatan awal yang dilaksanakan oleh guru disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya yaitu salam, doa, absen, pengelolaan kelas, apersesi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.pada kegiatan inti, alokasi waktu yang diberikan adalah 45 Menit yaitu meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dengan memanfaatkan media pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya. Dalam kegiatan eksplorasi, peserta didik diminta bernyanyi bersama yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan, kemudian mereka menjawab pertanyaan atau menyampaikan pendapat mereka. Hal tersebut dilakukan untuk menggali kemampuan awal peserta didik. dalam kegiatan elaborasi, peserta didik melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan yang tertulis dalam RPP yang telah dibuat. Kegiatan tersebut antara lain meliputi, menonton video, melaksanakan sebuah model pembelajaran, menyusun puzzle dan sebagainya disesuaikan dengan materi yang disampaikan. dalam kegiatan konfirmasi, guru memberikan penguatan kepada peserta didik dan memberikan pelurusan terhadap materi yang telah dipelajari. Sedangkan pada kegiatan akhir diberikan waktu 15 menit. Kegiatan ini dimulai dengan membuat kesimpulan materi pembelajaran bersama – sama peserta didik dengan guru, kemudian dilanjutkan dengan memberikan evaluasi terhadap materi yang telah di pelajari. Selanjutnya dilaksanakan refleksi dengan tujuan sebagai masukan bagi guru saat melakukan proses pembelajaran. Kemudian guru memberikan tindak lanjut berupa pesan atau pengarahan yang isinya memotivasi peserta didik agar dapat mengoptimalkan perolehan belajar selanjutnya. Setelah kegiatan dianggap selesai maka pembelajaran di tutup dan diakhiri dengan salam.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil data awal (*pre-test*) dan data akhir (*post-test*) maka terjadi peningkatan atau terdapat dampak yang signifikan dari hasil *posttest* yang didapat lebih tinggi dari hasil *pretest* yang telah dilakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis alternatif (H_a) diterima atau disetujui dan Hipotesis nol (H_0) ditolak. Ini berarti terdapat dampak yang signifikan antara pembelajaran tematik terhadap perolehan belajar peserta didik di kelas II Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dedai. Penggunaan pembelajaran tematik memberikan dampak yang baik terhadap aspek kognitif peserta didik di kelas II Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dedai dengan harga *Effect size (ES)* 1,74 dengan kategori tinggi. Berdasarkan pengamatan yang telah guru lakukan pada saat proses pembelajaran, dapat dijelaskan bahwa pembelajaran tematik memberikan dampak yang baik terhadap aspek afektif peserta didik di kelas II Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dedai dengan terjadinya perubahan sikap pada peserta didik di antaranya peserta didik lebih kreatif, percaya diri dalam bertanya dan mengemukakan pendapat serta bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Saran

Sebagai tenaga pendidik khususnya di kelas rendah hendaknya guru menerapkan pembelajaran tematik karena pembelajaran tematik sesuai dengan karakteristik anak kelas rendah sehingga nantinya akan berdampak pada perolehan belajar baik dari segi aspek kognitif maupun aspek afektif yang diperoleh peserta didik juga akan meningkat. Lebih memperhatikan akan pentingnya kreatifitas dan inovasi dari guru dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan diminati peserta didik, salah satunya dapat menerapkan pembelajaran tematik agar tingkat peserta didik dalam pembelajaran akan meningkat dan rasa bosan serta jenuh peserta didik terhadap materi pembelajaran tidak akan muncul saat pembelajaran berlangsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi Prastowo, (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta : DIVA Press
- Aunurrahman. (2008). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, Marzuki, (2004). *Statistik Terapan*. Jogjakarta : Gajah Mada University
- Hadari Nawawi, (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Ibnu Hajar, (2013). *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*. Jogjakarta : DIVA Press
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Reneka Cipta.

Tim Dosen Pembelajaran Terpadu PGSD FKIP UNTAN, (2006). *Pembelajaran Terpadu*. Pontianak : FKIP UNTAN.

Tim Redaksi Kamus Besar Pusat Bahasa, (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta

Trianto, (2009). *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta : Prestasi Pustaka

Umi Juliati (*dalam jurnal.untan.ac.id/index.../article/.../3694*) diakses tanggal 20 Maret 2014

Wina Sanjaya, (2008). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.